# BAB IV
# LAPORAN HASIL PENELITIAN

## A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis MI Siti Mariam Banjarmasin

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Siti Mariam beralamatkan di Jalan Kelayan A Gg. PGA Kelurahan Kelayan Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin dengan batas-batas yang mengelilingi gedung madrasah sebagai berikut:

- di sebelah Utara berbatasan dengan rumah penduduk.
- di sebelah Selatan berbatasan dengan Jalan Gang PGA.
- di sebelah Timur berbatasan dengan MA Siti Mariam.
- di sebelah Barat berbatasan dengan rumah penduduk.

Apabila dilihat berdasarkan letak geografisnya berdasarkan keterangan di atas maka madrasah ini letaknya cukup strategis. Hal ini disebabkan karena letaknya berada dalam gang dan berada di tengah-tengah pemukiman rumah penduduk sehingga cukup banyak anak-anak yang dapat bersekolah di madrasah ini setiap tahunnya.

2. Identitas MI Siti Mariam Banjarmasin

Identitas MI Siti Mariam Banjarmasin dapat dikenali berdasarkan Nomor Statistik Madrasah (NSM) 111263710005 dan dengan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 60723167. Madrasah ini berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Siti Mariam Banjarmasin dan telah terakreditasi dengan nilai C pada tanggal 11 November 2011.

3. Sejarah Singkat MI Siti Mariam Banjarmasin

Sejarah singkat yang dapat digambarkan mengenai MI Siti Mariam Banjarmasin hanya mengenai tahun pendiriannya. Madrasah ini didirikan pada tanggal 28 Oktober 1982. Sejak

didirikan pada tahun 1982 hingga sekarang bangunan madrasah ini terus mengalami peningkatan dengan diadakan beberapa rehab dan perbaikan. Bangunannya tidak hanya terdiri dari ruang belajar, tetapi juga dilengkapi dengan ruangan kepala madrasah, ruang guru, ruang tata usaha, perpustakaan, WC guru dan siswa serta tempat wudhu.

4. Visi, Misi, dan Tujuan MI Siti Mariam

Visi yang dimiliki oleh MI Siti Mariam adalah "Mempersiapkan Generasi Muslim yang Berkualitas dan Berakhlak Mulia." Sedangkan visinya adalah sebagai berikut:

a. Memberikan keteladanan dan kedisiplinan.

b. Meningkatkan pengetahuan agama dan umum.

c. Melaksanakan program madrasah dalam pembinaan budi pekerti.

Dan tujuannya adalah agar peserta didik dapat:

a. Mengamalkan ajaran agama dari hasil proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan.

b. Meraih prestasi akademik maupun non akademik kabupaten/kota

c. Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal melanjutkan ke jenjang sekolah yang lebih tinggi.

5. Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi MI Siti Mariam Banjarmasin

Keadaan guru dan tenaga administrasi di MI Siti Mariam tahun pelajaran 2013/2014 yaitu berjumlah 15 orang. Sebanyak 14 orang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 1

orang yang berstatus sebagai Guru Tidak Tetap (GTT). Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan guru dan tenaga administrasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1: Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi di MI Siti Mariam Banjarmasin Tahun Pelajaran 2013/2014**

| No | Nama | Tempat, Tgl. Lahir | Jabatan | Pendidikan Terakhir |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Anwar, S.Pd.I | Bjm, 9-2-1964 | Kpl. Madrasah | S1 PAI STAI Al-Jami Bjm |
| 2 | Norbainah, S.Pd.I | Rantau, 1-9-1969 | Wali Kelas I | S1 Fak. Tarbiyah IAIN Antasari |
| 3 | Nor Asiah, S.Ag. | Surabaya, 5-11-197 | Wali Kelas IV | S1.Fak Tarbiyah (Akta IV) IAIN Antasari |
| 4 | Siti Fatimah, S.Sos.I | Barabai, 6-6-1978 | Wali Kelas III | S1 Dakwah IAIN Antasari |
| 5 | Qathrun Nada, S.Pd.I | Bjm, 21-6-1982 | Guru Mapel | S1 Fak. Tarbiyah IAIN Antasari |
| 6 | Safrudin, S.Pd.I | Bjm 17-11-1984 | Wali Kelas VI | S1 Fak. Tarbiyah IAIN Antasari |
| 7 | Sholatiah, S.Pd.I | Bjm 20-03-1986 | Wali Kelas II dan Tata Usaha | S1 Fak. Tarbiyah IAIN Antasari |
| 8 | Hj. Rahmah, S.Pd. | Surabaya 22-02-19 | Wali Kelas V | S1 Fak. Tarbiyah IAIN Antasari |

Sumber: Dokumen Tata Usaha MI Siti Mariam Banjarmasin T.P. 2013/2014

6. Keadaan Peserta Didik MI Siti Mariam Banjarmasin

Keadaan peserta didik MI Siti Mariam Banjarmasin cukup banya meskipun berada dalam satu komplek pendidikan Islam yang memiliki 3 buah madrasah ibtidaiyah. Pada tahun pelajaran 2013/2014 ini MI Siti Mariam Banjarmasin memiliki siswa sebanyak 92 orang. Siswa laki-laki berjumlah 46 orang dan siswa perempuan juga berjumlah 46 orang yang terbagi ke dalam 6 rombongan belajar. Untuk lebih jelasnya mengenai keaadaan peserta didik MI Siti Mariam Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2: Keadaan Peserta Didik MI Siti Mariam Banjarmasin Tahun Pelajaran 2013/2014**

| TINGKATAN KELAS | SISWA | | JUMLAH |
|---|---|---|---|
| | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | |

| | | | |
|---|---|---|---|
| Kelas I | 6 orang | 7 orang | 13 orang |
| Kelas II | 10 orang | 8 orang | 18 orang |
| Kelas III | 6 orang | 10 orang | 16 orang |
| Kelas IV | 7 orang | 7 orang | 14 orang |
| Kelas V | 6 orang | 5 orang | 11 orang |
| Kelas VI | 11 orang | 9 orang | 20 orang |
| **Jumlah Total** | **46 orang** | **46 orang** | **92 orang** |

Sumber: Dokumen Tata Usaha MI Siti Mariam Banjarmasin T.P. 2013/2014

7. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Siti Mariam Banjarmasin

Mengenai keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MI Siti Mariam Banjarmasin dapat dikatakan cukup lengkap. MI Siti Mariam Banjarmasin memiliki 6 ruang kelas. Selain itu, juga dilengkapi dengan ruang dewan guru, kepala madrasah, tata usaha, dan perpustakaan serta UKS yang masing-masing terdiri dari 1 buah. Ditambah dengan 3 buah WC yang dipergunakan untuk WC siswa dan guru-guru.

Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan sarana dan prasarana dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3: Keadaan Sarana dan Prasarana MI Siti Mariam Banjarmasin Tahun Pelajaran 2013/2014**

| NO | Jenis Prasarana | Jumlah Ruang | Jlh. Ruang Kondisi Baik | Jlh. Ruang Kondisi Rusak |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Ruang Kelas | 6 | 4 | 2 |
| 2 | Perpustakaan | 1 | 1 | |

**Lanjutan:**

| NO | Jenis Prasarana | Jumlah Ruang | Jlh. Ruang Kondisi Baik | Jlh. Ruang Kondisi Rusak |
|---|---|---|---|---|
| 3 | Ruang Kamad | 1 | 1 | |
| 4 | Ruang Guru | 1 | 1 | |
| 5 | Ruang Tata Usaha | 1 | 1 | |
| 6 | Ruang UKS | 1 | 1 | |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 7 | Jamban/WC | 3 | 2 | 1 |

Sumber: Dokumen Tata Usaha MI Siti Mariam Banjarmasin T.P. 2013/2014

**B. Deskripsi Hasil Penelitian**

Deskripsi hasil penelitian ini diuraikan dalam tahapan yang berupa siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan. Siklus pembelajaran yang dilakukan dalam penelitian ini terbagi atas 3 bagian, yaitu:

1. **Siklus 1**

Siklus pertama dalam PTK ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi sebagai berikut.

1. **Perencanaan (*Planning)***

1) Tim peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa.
2) Membuat rencana pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe NHT.
3) Membuat lembar kerja siswa.
4) Membuat instrumen yang digunakan dalam siklus PTK.
5) Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

2. **Pelaksanaan *(Acting)***

1) Membagi siswa ke dalam empat kelompok dan setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor.

2) Siswa diberi tugas berangkai berdasarkan nomor. Misalnya siswa nomor satu bertugas mencatat soal, siswa nomor dua mengerjakan soal, dan siswa nomor tiga melaporkan hasil pekerjaan.
3) Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakan/mengetahui jawabannya.
4) Guru menyuruh agar bekerja sama antarkelompok. Siswa disuruh keluar dari kelompoknya dan bergabung bersama beberapa siswa bernomor sama dari kelompok lain. Dalam kesempatan ini, siswa dengan tugasnya yang sama bisa saling membantu atau mencocokkan hasil kerjasama mereka.
5) Siswa diajak untuk membuat kesimpulan dari materi pelajaran yang baru saja dipelajari mereka.
6) Melakukan pengamatan atau observasi.

**3. Hasil Tindakan Kelas**

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 30 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4: Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus 1**

| No | Indikator /Aspek yang Diamati | Ya | Tidak |
|---|---|---|---|
| **I** | **Pra Pembelajaran** | | |
| 1 | Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) | √ | |
| 2 | Memeriksa kesiapan siswa | √ | |
| 3 | Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan | √ | |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | dikembangkan. | | |
| 4 | Menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis. | √ | |
| 5 | Apersepsi | √ | |
| 6 | Motivasi | | √ |
| **II** | **Kegiatan Inti Pembelajaran** | | |
| 7 | Guru menjelaskan langkah strategi pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Head Together*). | √ | |
| 8 | Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok. | √ | |
| 9 | Guru memberi nomor setiap siswa dalam kelompok. | √ | |
| 10 | Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan. | √ | |
| 11 | Guru memberi tugas berangkai kepada siswa berdasarkan nomor yang diberikan. | | √ |
| 12 | Guru menyuruh siswa yang bernomor sama agar bekerjasama dengan kelompok yang lain. | | √ |
| 13 | Guru membimbing siswa dengan tugas yang sama agar saling membantu. | | √ |
| 14 | Guru memerintahkan siswa pada setiap kelompok untuk melaporkan hasil kerja mereka. | √ | |
| 15 | Guru membimbing siswa dalam proses pembelajaran. | √ | |
| 16 | Guru membenahi jawaban dan hasil kerja kelompok yang kurang benar. | | √ |
| 17 | Melaksanakan pembelajaran sesuai kompetensi (tujuan) yang dicapai. | √ | |
| 18 | Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu. | √ | |
| 19 | Menumbuhkan partisipasi siswa dalam pembelajaran | √ | |
| 20 | Menggunakan bahasa lisan, dan tertulis secara jelas, baik dan benar. | √ | |
| **III** | **Kegiatan Akhir** | | |
| 21 | Guru dan siswa membuat kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang baru saja dilakukan. | √ | |
| 22 | Guru membagi Lembar Kerja Siswa | √ | |
| 23 | Guru melaksanakan penilaian tes hasil belajar | √ | |
| 24 | Menyampaikan hasil penilaian kepada siswa | | √ |
| 25 | Menutup pelajaran dengan hamdalah | √ | |
| | **Jumlah** | **19** | **6** |

Berdasarkan tabel hasil observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} \quad \frac{\text{Total Skor}}{25} \times 100 = \frac{19}{25} \times 100 = 76{,}0\%$$

Persentasi tersebut didapatkan karena masih ada 6 aspek kegiatan pembelajaran yang tidak dapat dilaksanakan guru pada Siklus 1. Pada kegiatan pra pembelajaran, guru tidak

memberikan motivasi. Pada kegiatan inti, guru tidak memberi tugas berangkai kepada siswa berdasarkan nomor yang diberikan, guru tidak menyuruh siswa yang bernomor sama agar bekerjasama dengan kelompok lain, guru tidak membimbing siswa dengan tugas yang sama agar saling membantu, dan tidak membenahi jawaban/hasil kerja kelompok yang kurang benar. Selain itu, pada kegiatan akhir guru juga tidak menyampaikan hasil penilaian kepada siswa.

Dari hasil wawancara dengan teman sejawat/kolaborator disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru dapat terlaksana dengan baik sesuai tujuan. Walaupun demikian, guru dalam hal ini harus tetap memperbaiki kegiatan pembelajarannya pada siklus berikutnya agar mendapatkan hasil belajar yang lebih optimal.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Observasi aktivitas siswa dalam KBM pada materi Penjumlahan dan Pengurangan melalui Strategi Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Head Together*) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 5: Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Siklus 1**

| No | Indikator/Aspek yang Diamati | Skor | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Persiapan siswa dalam belajar kelompok melalui strategi kooperatif tipe NHT. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 2 | Aktifitas belajar siswa dalam kelompoknya sesuai nomor yang diberikan. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 3 | Kerjasama siswa yang bernomor sama dengan kelompok lain. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |

**Lanjutan:**

| No | Indikator/Aspek yang Diamati | Skor | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 4 | Laporan hasil dan tanggapan dari kelompok lain. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 5 | Membuat kesimpulan akhir kegiatan pembelajaran yang baru saja dilakukan. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | **Total Skor** | **222** | | | | |

Berdasarkan tabel di atas, setiap siswa diamati aktivitasnya dalam kegiatan belajar mengajar dan diberikan point penilaian dari angka 1 sampai dengan 5 sesuai hasil pengamatan. Uraian dari persentasi tersebut dapat dilihat berdasarkan penjelasan berikut.

a) Persiapan dalam belajar kelompok melalui strategi kooperatif tipe NHT.

Perolehan jumlah skor mengenai persiapan siswa dalam belajar kelompok melalui strategi kooperatif tipe NHT ini adalah: (1) Siswa yang mendapatkan point 3 dalam hal persiapan belajar kelompok melalui strategi kooperatif tipe NHT ini sebanyak 8 orang, (2) Siswa yang mendapatkan point 4 sebanyak 3 orang, dan (3) Siswa yang mendapatkan point 5 sebanyak 2 orang. Hasil perkalian point-point tersebut kemudian dijumlahkan, kemudian dicari persentasinya sebagai berikut:

$$N = \frac{46}{65} \times 100 = 70{,}78\ \%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa persiapan siswa dalam belajar kelompok melalui strategi kooperatif tipe NHT ini hanya mencapai 70,78%. Artinya, masih ada 29,22% siswa yang belum siap dalam belajar kelompok melalui startegi kooperatif tipe NHT.

b) Aktivitas belajar siswa dalam kelompoknya sesuai nomor yang diberikan.

Perolehan jumlah skor mengenai aktivitas belajar siswa dalam kelompoknya sesuai nomor yang diberikan adalah: (1) Siswa yang mendapatkan point 3 sebanyak 10 orang dan (2) Siswa yang mendapatkan point 4 sebanyak 3 orang Hasil perkalian point-point tersebut kemudian dijumlahkan, kemudian dicari persentasinya sebagai berikut:

$$N = \frac{42}{65} \times 100 = 64{,}62\ \%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa dalam kelompoknya sesuai nomor yang diberikan hanya mencapai 64,62%. Artinya, masih ada 35,38% siswa yang belum aktif belajar dalam kelompoknya sesuai dengan nomor yang diberikan.

c) Kerjasama siswa yang bernomor sama dengan kelompok lain

Perolehan jumlah skor mengenai kerjasama siswa yang bernomor sama dengan kelompok lain adalah: (1) Siswa yang mendapatkan point 3 sebanyak 7 orang dan (2) Siswa yang mendapatkan point 4 sebanyak 6 orang. Hasil perkalian point-point tersebut kemudian dijumlahkan, kemudian dicari persentasinya sebagai berikut:

$$N = \frac{45}{65} \times 100 = 69{,}23\ \%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa kerjasama siswa yang bernomor sama dengan kelompok lain hanya mencapai 69,23%. Artinya, masih ada 30,77% siswa yang bernomor sama belum bekerjasama dengan kelompok lain.

d) Laporan hasil dan tanggapan dari kelompok lain

Perolehan jumlah skor mengenai laporan hasil dan tanggapan dari kelompok lain adalah: (1) Siswa yang mendapatkan point 3 sebanyak 6 orang dan (2) Siswa yang mendapatkan point 4 sebanyak 7 orang. Hasil perkalian point-point tersebut kemudian dijumlahkan, kemudian dicari persentasinya sebagai berikut:

$$N = \frac{45}{65} \times 100 = 69{,}23\ \%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa laporan hasil dan tanggapan dari kelompok lain hanya mencapai 69,23%. Artinya, masih ada 30,77% siswa yang belum bisa melaporkan hasil atau menanggapi hasil kelompok lain.

e) Membuat kesimpulan akhir kegiatan pembelajaran yang baru saja dilakukan

Perolehan jumlah skor mengenai pembuatan kesimpulan akhir kegiatan pembelajaran yang baru saja dilakukan adalah: (1) Siswa yang mendapatkan point 3 sebanyak 8 orang dan (2) Siswa yang mendapatkan point 4 sebanyak 5 orang. Hasil perkalian point-point tersebut kemudian dijumlahkan, kemudian dicari persentasinya sebagai berikut:

$$N = \frac{44}{65} \times 100 = 67{,}69\ \%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa pembuatan kesimpulan akhir kegiatan pembelajaran yang baru saja dilakukan hanya mencapai 67,69%. Artinya, masih ada 32,31% siswa yang belum bisa membuat kesimpulan akhir kegiatan pembelajaran yang baru saja dilakukan.

Jumlah total skor aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada materi Penjumlahan dan Pengurangan melalui Strategi Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Head Together*) di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} \quad \frac{\text{Total Skor}}{325} \times 100 = \frac{222}{325} \times 100 = 68{,}31\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dikategorikan cukup aktif. Hal ini disebabkan karena masih banyak siswa yang mendapatkan skor 3 dalam setiap aspek yang diamati. Baik mengenai aspek persiapan siswa dalam belajar kelompok melalui strategi kooperatif tipe NHT, aktivitas belajar siswa dalam kelompoknya sesuai nomor yang diberikan, kerjasama siswa yang bernomor sama dengan

kelompok lain belajar, laporan hasil dan tanggapan dari kelompok lain, dan membuat kesimpulan akhir kegiatan pembelajaran yang baru saja dilakukan. Hal ini juga yang pada akhirnya mempengaruhi hasil belajar mereka.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui tes hasil belajar siswa yang dilakukan pada akhir pelaksanaan Siklus 1 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 6: Tes Hasil Belajar Siswa Siklus 1**

| No | Nilai | Frekuensi | Nilai X Frekuensi | Persentasi (%) |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 100 | 1 | 100 | 7,69 |
| 2 | 90 | - | - | - |
| 3 | 80 | 7 | 530 | 53,85 |
| 4 | 70 | 3 | 210 | 23,07 |
| 5 | 60 | 2 | 120 | 15,39 |
| **Jumlah** | | **13** | **960** | **100%** |
| **Rata-Rata** | | | **73,85** | |

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai tertinggi 100 diperoleh hanya 1 orang siswa (7,69%), nilai 80 diperoleh siswa sebanyak 7 orang (53,85%), nilai 70 diperoleh siswa sebanyak 3 orang (23,07%), dan nilai 60 diperoleh siswa sebanyak 2 orang (15,39%). Rata-rata nilai tes hasil belajar siswa pada akhir Siklus 1 ini adalah 73,85. Hal ini menunjukkan belum berhasilnya kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe NHT sesuai indikator yang diharapkan. Walaupun nilai tersebut sudah berada melebihi Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) yang telah ditetapkan oleh madrasah, yaitu minimal 60. Oleh karena itu, tindakan kelas ini masih perlu dilanjutkan pada Siklus 2.

**4. Refleksi *(Reflecting)***

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar Siklus 1, maka dapat direfleksikan sebagai berikut:

1) Kegiatan pembelajaran penjumlahan dan pengurangan bilangan dua angka dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe NHT yang dilakukan oleh guru dinyatakan baik karena mencapai nilai rata-rata 76,0%.
2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran penjumlahan dan pengurangan bilangan dua angka dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe NHT tergolong cukup aktif dengan persentasi keaktifan 68,31%.
3) Kegiatan pembelajaran penjumlahan dan pengurangan bilangan dua angka dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe NHT dinyatakan cukup efektif, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini terlihat dari hasil tes siswa pada siklus pertama rata-rata nilai 73,85.

Berdasarkan hasil wawancara dengan teman sejawat/kolaborator mengenai proses pembelajaran dan temuan-temuan tersebut di atas maka kegiatan pembelajaran penjumlahan dan pengurangan bilangan dua angka dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe NHT masih perlu ditingkatkan dan akan dilanjutkan pada Siklus 2

**2. Siklus 2**

Siklus kedua dalam PTK ini juga terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi sebagai berikut.

**a. Perencanaan (*Planning)***

1) Tim peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa.
2) Membuat rencana pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe NHT.
3) Membuat lembar kerja siswa.

4) Membuat instrumen yang digunakan dalam siklus PTK.

5) Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

**b. Pelaksanaan *(Acting)***

1) Membagi siswa ke dalam empat kelompok dan setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor.

2) Siswa diberi tugas berangkai berdasarkan nomor. Misalnya siswa nomor satu bertugas mencatat soal, siswa nomor dua mengerjakan soal, dan siswa nomor tiga melaporkan hasil pekerjaan.

3) Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakan/mengetahui jawabannya.

4) Guru menyuruh agar bekerja sama antarkelompok. Siswa disuruh keluar dari kelompoknya dan bergabung bersama beberapa siswa bernomor sama dari kelompok lain. Dalam kesempatan ini, siswa dengan tugasnya yang sama bisa saling membantu atau mencocokkan hasil kerjasama mereka.

5) Siswa diajak untuk membuat kesimpulan dari materi pelajaran yang baru saja dipelajari mereka.

6) Melakukan pengamatan atau observasi.

**c. Hasil Tindakan Kelas**

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 30 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 7: Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus 2**

| No | Indikator /Aspek yang Diamati | Ya | Tidak |
|---|---|---|---|

| | | | |
|---|---|---|---|
| **I** | **Pra Pembelajaran** | | |
| 1 | Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) | √ | |
| 2 | Memeriksa kesiapan siswa | √ | |
| 3 | Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan. | √ | |
| 4 | Menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis. | | √ |
| 5 | Apersepsi | √ | |
| 6 | Motivasi | √ | |
| **II** | **Kegiatan Inti Pembelajaran** | | |
| 7 | Guru menjelaskan langkah strategi pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Head Together*). | √ | |
| 8 | Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok. | √ | |
| 9 | Guru memberi nomor setiap siswa dalam kelompok. | √ | |

**Lanjutan:**

| No | Indikator /Aspek yang Diamati | Ya | Tidak |
|---|---|---|---|
| 10 | Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan. | √ | |
| 11 | Guru memberi tugas berangkai kepada siswa berdasarkan nomor yang diberikan. | √ | |
| 12 | Guru menyuruh siswa yang bernomor sama agar bekerjasama dengan kelompok yang lain. | √ | |
| 13 | Guru membimbing siswa dengan tugas yang sama agar saling membantu. | √ | |
| 14 | Guru memerintahkan siswa pada setiap kelompok untuk melaporkan hasil kerja mereka. | √ | |
| 15 | Guru membimbing siswa dalam proses pembelajaran. | √ | |
| 16 | Guru membenahi jawaban dan hasil kerja kelompok yang kurang benar. | √ | |
| 17 | Melaksanakan pembelajaran sesuai kompetensi (tujuan) yang dicapai. | √ | |
| 18 | Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu. | | √ |
| 19 | Menumbuhkan partisipasi siswa dalam pembelajaran | √ | |
| 20 | Menggunakan bahasa lisan, dan tertulis secara jelas, baik dan benar. | √ | |
| **III** | **Kegiatan Akhir** | | |
| 21 | Guru dan siswa membuat kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang baru saja dilakukan. | √ | |
| 22 | Guru membagi Lembar Kerja Siswa | √ | |
| 23 | Guru melaksanakan penilaian tes hasil belajar | √ | |
| 24 | Menyampaikan hasil penilaian kepada siswa | | √ |
| 25 | Menutup pelajaran dengan hamdalah | √ | |
| | **Jumlah** | **22** | **3** |

Berdasarkan tabel hasil observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} \quad \frac{\text{Total Skor}}{25} \times 100 = \frac{22}{25} \times 100 = 88{,}0\%$$

Persentasi tersebut didapatkan Karen masih ada 3 aspek kegiatan pembelajaran yang tidak dapat dilaksanakan guru pada Siklus 2. Pada kegiatan pra pembelajaran guru tidak menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis. Pada kegiatan inti guru juga tidak melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu. Selain itu, pada kegiatan akhir guru kembali tidak menyampaikan hasil penilaian kepada siswa.

Dari hasil wawancara dengan teman sejawat/kolaborator disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru sudah dapat terlaksana dengan baik sesuai tujuan. Walaupun demikian, guru dalam hal ini harus tetap memperbaiki kegiatan pembelajarannya pada siklus berikutnya agar mendapatkan hasil belajar yang lebih optimal lagi.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Observasi aktivitas siswa dalam KBM pada materi Penjumlahan dan Pengurangan melalui Strategi Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Head Together*) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 8: Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Siklus 2**

| No | Indikator/Aspek yang Diamati | Skor | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Persiapan siswa dalam belajar kelompok melalui strategi kooperatif tipe NHT. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 2 | Aktifitas belajar siswa dalam kelompoknya sesuai nomor yang diberikan. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 3 | Kerjasama siswa yang bernomor sama dengan kelompok lain. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 4 | Laporan hasil dan tanggapan dari kelompok lain. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 5 | Membuat kesimpulan akhir kegiatan pembelajaran yang baru saja dilakukan. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | **Total Skor** | **268** | | | | |

Berdasarkan tabel di atas, setiap siswa diamati aktivitasnya dalam kegiatan belajar mengajar dan diberikan point penilaian dari angka 1 sampai dengan 5 sesuai hasil pengamatan. Uraian dari persentasi tersebut dapat dilihat berdasarkan penjelasan berikut.

a) Persiapan dalam belajar kelompok melalui strategi kooperatif tipe NHT.

Perolehan jumlah skor mengenai persiapan siswa dalam belajar kelompok melalui strategi kooperatif tipe NHT ini adalah: (1) Siswa yang mendapatkan point 3 dalam hal persiapan belajar kelompok melalui strategi kooperatif tipe NHT ini sebanyak 5 orang, (2) Siswa yang mendapatkan point 4 sebanyak 4 orang, dan (3) Siswa yang mendapatkan point 5 sebanyak 4 orang. Hasil perkalian point-point tersebut kemudian dijumlahkan, kemudian dicari persentasinya sebagai berikut:

$$N = \frac{51}{65} \times 100 = 78{,}46\ \%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa persiapan siswa dalam belajar kelompok melalui strategi kooperatif tipe NHT ini sudah mencapai 78,46%. Artinya, hanya ada 21,54% siswa yang belum siap dalam belajar kelompok melalui startegi kooperatif tipe NHT.

b) Aktivitas belajar siswa dalam kelompoknya sesuai nomor yang diberikan.

Perolehan jumlah skor mengenai aktivitas belajar siswa dalam kelompoknya sesuai nomor yang diberikan adalah: (1) Siswa yang mendapatkan point 3 sebanyak 4 orang, (2) Siswa yang mendapatkan point 4 sebanyak 2 orang, dan (3) Siswa yang mendapatkan point 5 sebanyak 7 orang. Hasil perkalian point-point tersebut kemudian dijumlahkan, kemudian dicari persentasinya sebagai berikut:

$$N = \frac{53}{65} \times 100 = 81{,}54\ \%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa dalam kelompoknya sesuai nomor yang diberikan sudah mencapai 81,54%. Artinya, hanya ada 18,36% siswa yang belum aktif belajar dalam kelompoknya sesuai dengan nomor yang diberikan.

c) Kerjasama siswa yang bernomor sama dengan kelompok lain

Perolehan jumlah skor mengenai kerjasama siswa yang bernomor sama dengan kelompok lain adalah: (1) Siswa yang mendapatkan point 3 sebanyak 2 orang, (2) Siswa yang mendapatkan point 4 sebanyak 8 orang, dan (3) Siswa yang mendapatkan point 5 sebanyak 3 orang. Hasil perkalian point-point tersebut kemudian dijumlahkan, kemudian dicari persentasinya sebagai berikut:

$$N = \frac{55}{65} \times 100 = 84{,}62\ \%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa kerjasama siswa yang bernomor sama dengan kelompok lain sudah mencapai 84,62%. Artinya, hanya ada 15,38% siswa yang bernomor sama belum bekerjasama dengan kelompok lain.

d) Laporan hasil dan tanggapan dari kelompok lain

Perolehan jumlah skor mengenai laporan hasil dan tanggapan dari kelompok lain adalah: (1) Siswa yang mendapatkan point 3 sebanyak 3 orang, (2) Siswa yang mendapatkan point 4 sebanyak 6 orang, dan (3) Siswa yang mendapatkan point 5 sebanyak 4 orang Hasil perkalian point-point tersebut kemudian dijumlahkan, kemudian dicari persentasinya sebagai berikut:

$$N = \frac{53}{65} \times 100 = 81{,}54\ \%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa laporan hasil dan tanggapan dari kelompok lain sudah mencapai 81,54%. Artinya, hanya ada 18,36% siswa yang belum bisa melaporkan hasil atau menanggapi hasil kelompok lain.

e) Membuat kesimpulan akhir kegiatan pembelajaran yang baru saja dilakukan

Perolehan jumlah skor mengenai pembuatan kesimpulan akhir kegiatan pembelajaran yang baru saja dilakukan adalah: (1) Siswa yang mendapatkan point 3 sebanyak 3 orang, (2) Siswa yang mendapatkan point 4 sebanyak 3 orang, dan (3) Siswa yang mendapatkan point 5 sebanyak 7 orang Hasil perkalian point-point tersebut kemudian dijumlahkan, kemudian dicari persentasinya sebagai berikut:

$$N = \frac{56}{65} \times 100 = 86{,}15\ \%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa pembuatan kesimpulan akhir kegiatan pembelajaran yang baru saja dilakukan sudah mencapai 86,15%. Artinya, hanya ada 13,85% siswa yang belum bisa membuat kesimpulan akhir kegiatan pembelajaran yang baru saja dilakukan.

Jumlah total skor aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada materi Penjumlahan dan Pengurangan melalui Strategi Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Head Together*) di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} \quad \frac{\text{Total Skor}}{325} \times 100 = \frac{268}{325} \times 100 = 82{,}46\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan yang sangat signifikan terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dibandingkan dengan Siklus 1. Persentasi aktivitas siswa tersebut sudah dapat dikategorikan aktif. Hal ini disebabkan karena masih sudah mulai ada siswa yang mendapatkan skor 5 dalam setiap aspek yang diamati. Baik

mengenai aspek persiapan siswa dalam belajar kelompok melalui strategi kooperatif tipe NHT, aktivitas belajar siswa dalam kelompoknya sesuai nomor yang diberikan, kerjasama siswa yang bernomor sama dengan kelompok lain belajar, laporan hasil dan tanggapan dari kelompok lain, dan membuat kesimpulan akhir kegiatan pembelajaran yang baru saja dilakukan. Hal ini juga yang pada akhirnya mempengaruhi hasil belajar mereka.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui tes hasil belajar siswa yang dilakukan pada akhir pelaksanaan Siklus 2 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 9: Tes Hasil Belajar Siswa Siklus 2**

| No | Nilai | Frekuensi | Nilai X Frekuensi | Persentasi (%) |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 100 | 3 | 300 | 23,08 |
| 2 | 90 | 4 | 360 | 30,77 |
| 3 | 80 | 6 | 460 | 46,15 |
| 4 | 70 | - | - | - |
| 5 | 60 | - | - | |
| **Jumlah** | | **13** | **1120** | **100%** |
| **Rata-Rata** | | | **86,15** | |

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai tertinggi 100 diperoleh sebanyak 3 siswa (23,08%), nilai 90 diperoleh sebanyak 4 siswa (30,77%), dan nilai 80 diperoleh sebanyak 6 orang (46,15%). Rata-rata nilai tes hasil belajar siswa pada akhir Siklus 2 ini adalah 86,15. Hal ini menunjukkan peningkatan yang signifikan terhadap kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe NHT dan sudah melebihi indikator yang diharapkan, yaitu 75%. Nilai siswa semuanya sudah berada di atas Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) yang telah ditetapkan oleh madrasah, yaitu minimal 60.

**d. Refleksi *(Reflecting)***

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar Siklus 2, maka dapat direfleksikan sebagai berikut:

1) Kegiatan pembelajaran penjumlahan dan pengurangan bilangan dua angka dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe NHT yang dilakukan oleh guru dinyatakan efektif karena mencapai nilai rata-rata 88,0%.
2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran penjumlahan dan pengurangan bilangan dua angka dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe NHT tergolong cukup aktif dengan persentasi keaktifan 82,46%.
3) Kegiatan pembelajaran penjumlahan dan pengurangan bilangan dua angka dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe NHT dinyatakan cukup efektif dan sudah mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini terlihat dari hasil tes siswa pada siklus kedua rata-rata nilai 86,15.

Berdasarkan hasil wawancara dengan teman sejawat/kolaborator mengenai proses pembelajaran dan temuan-temuan tersebut di atas maka kegiatan pembelajaran penjumlahan dan pengurangan bilangan dua angka dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe NHT masih perlu ditingkatkan agar mendapatkan hasil yang lebih optimal lagi dan akan dilanjutkan pada Siklus 3.

**3. Siklus 3**

Pelaksanaan tindakan kelas pada siklus ketiga ini juga sama dengan siklus pertama dan kedua, yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi sebagai berikut.

**a. Perencanaan (*Planning*)**

1) Tim peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa.
2) Membuat rencana pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe NHT.

3) Membuat lembar kerja siswa.

4) Membuat instrumen yang digunakan dalam siklus PTK.

5) Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

**b. Pelaksanaan *(Acting)***

1) Membagi siswa ke dalam empat kelompok dan setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor.

2) Siswa diberi tugas berangkai berdasarkan nomor. Misalnya siswa nomor satu bertugas mencatat soal, siswa nomor dua mengerjakan soal, dan siswa nomor tiga melaporkan hasil pekerjaan.

3) Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakan/mengetahui jawabannya.

4) Guru menyuruh agar bekerja sama antarkelompok. Siswa disuruh keluar dari kelompoknya dan bergabung bersama beberapa siswa bernomor sama dari kelompok lain. Dalam kesempatan ini, siswa dengan tugasnya yang sama bisa saling membantu atau mencocokkan hasil kerjasama mereka.

5) Siswa diajak untuk membuat kesimpulan dari materi pelajaran yang baru saja dipelajari mereka.

6) Melakukan pengamatan atau observasi.

**c. Hasil Tindakan Kelas**

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 30 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 10: Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus 3**

| No | Indikator /Aspek yang Diamati | Ya | Tidak |
|---|---|---|---|
| **I** | **Pra Pembelajaran** | | |
| 1 | Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) | √ | |
| 2 | Memeriksa kesiapan siswa | √ | |
| 3 | Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan. | √ | |
| 4 | Menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis. | √ | |
| 5 | Apersepsi | √ | |
| 6 | Motivasi | √ | |
| **II** | **Kegiatan Inti Pembelajaran** | | |
| 7 | Guru menjelaskan langkah strategi pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Head Together*). | √ | |
| 8 | Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok. | √ | |
| 9 | Guru memberi nomor setiap siswa dalam kelompok. | √ | |
| 10 | Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan. | √ | |
| 11 | Guru memberi tugas berangkai kepada siswa berdasarkan nomor yang diberikan. | √ | |
| 12 | Guru menyuruh siswa yang bernomor sama agar bekerjasama dengan kelompok yang lain. | √ | |
| 13 | Guru membimbing siswa dengan tugas yang sama agar saling membantu. | √ | |
| 14 | Guru memerintahkan siswa pada setiap kelompok untuk melaporkan hasil kerja mereka. | √ | |
| 15 | Guru membimbing siswa dalam proses pembelajaran. | √ | |
| 16 | Guru membenahi jawaban dan hasil kerja kelompok yang kurang benar. | √ | |
| 17 | Melaksanakan pembelajaran sesuai kompetensi (tujuan) yang dicapai. | √ | |
| 18 | Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu. | | √ |
| 19 | Menumbuhkan partisipasi siswa dalam pembelajaran | √ | |
| 20 | Menggunakan bahasa lisan, dan tertulis secara jelas, baik dan benar. | √ | |

**Lanjutan:**

| No | Indikator /Aspek yang Diamati | Ya | Tidak |
|---|---|---|---|
| **III** | **Kegiatan Akhir** | | |
| 21 | Guru dan siswa membuat kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang baru saja dilakukan. | | √ |
| 22 | Guru membagi Lembar Kerja Siswa | √ | |
| 23 | Guru melaksanakan penilaian tes hasil belajar | √ | |
| 24 | Menyampaikan hasil penilaian kepada siswa | √ | |
| 25 | Menutup pelajaran dengan hamdalah | √ | |
| | **Jumlah** | **23** | **2** |

Berdasarkan tabel hasil observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} \quad \frac{\text{Total Skor}}{25} \times 100 = \frac{23}{25} \times 100 = 92{,}0\%$$

Persentasi tersebut didapatkan karena masih ada 2 aspek kegiatan pembelajaran yang tidak dapat dilaksanakan guru pada Siklus 3, yaitu pada kegiatan inti guru masih tidak bisa melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu dan pada kegiatan akhir guru tidak melibatkan siswa dalam membuat kesimpulan pembelajaran yang baru saja dilakuan karena keterbatasan waktu.

Dari hasil wawancara dengan teman sejawat/kolaborator disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru dapat terlaksana dengan baik sesuai tujuan. Walaupun demikian, kegiatan pembelajaran ini sudah dirasakan cukup dan tidak perlu dilanjutkan lagi ke siklus berikutnya.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Observasi aktivitas siswa dalam KBM pada materi Penjumlahan dan Pengurangan melalui Strategi Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Head Together*) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 11: Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Siklus 3**

| No | Indikator/Aspek yang Diamati | Skor | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Persiapan siswa dalam belajar kelompok melalui strategi kooperatif tipe NHT. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 2 | Aktifitas belajar siswa dalam kelompoknya sesuai nomor yang diberikan. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 3 | Kerjasama siswa yang bernomor sama dengan kelompok lain. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 4 | Laporan hasil dan tanggapan dari kelompok lain. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 5 | Membuat kesimpulan akhir kegiatan pembelajaran yang baru saja dilakukan. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |

| | | |
|---|---|---|
| | **Total Skor** | **278** |

Berdasarkan tabel di atas, setiap siswa diamati aktivitasnya dalam kegiatan belajar mengajar dan diberikan point penilaian dari angka 1 sampai dengan 5 sesuai hasil pengamatan. Uraian dari persentasi tersebut dapat dilihat berdasarkan penjelasan berikut.

a) Persiapan dalam belajar kelompok melalui strategi kooperatif tipe NHT.

Perolehan jumlah skor mengenai persiapan siswa dalam belajar kelompok melalui strategi kooperatif tipe NHT ini adalah: (1) Siswa yang mendapatkan point 3 dalam hal persiapan belajar kelompok melalui strategi kooperatif tipe NHT ini sebanyak 2 orang, (2) Siswa yang mendapatkan point 4 sebanyak 5 orang, dan (3) Siswa yang mendapatkan point 5 sebanyak 6 orang. Hasil perkalian point-point tersebut kemudian dijumlahkan, kemudian dicari persentasinya sebagai berikut:

$$N = \frac{56}{65} \times 100 = 86{,}15\ \%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa persiapan siswa dalam belajar kelompok melalui strategi kooperatif tipe NHT ini mencapai 86,15%. Artinya, hanya tersisa 13,85% siswa yang belum siap dalam belajar kelompok melalui startegi kooperatif tipe NHT.

b) Aktivitas belajar siswa dalam kelompoknya sesuai nomor yang diberikan.

Perolehan jumlah skor mengenai aktivitas belajar siswa dalam kelompoknya sesuai nomor yang diberikan adalah: (1) Siswa yang mendapatkan point 3 sebanyak 2 orang, (2) Siswa yang mendapatkan point 4 sebanyak 7 orang, dan (3) Siswa yang mendapatkan point 5 sebanyak 4 orang. Hasil perkalian point-point tersebut kemudian dijumlahkan, kemudian dicari persentasinya sebagai berikut:

$$N = \frac{56}{65} \times 100 = 86{,}15\ \%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa dalam kelompoknya sesuai nomor yang diberikan mencapai 81,54%. Artinya, hanya tersisa 18,36% siswa yang belum aktif belajar dalam kelompoknya sesuai dengan nomor yang diberikan.

c) Kerjasama siswa yang bernomor sama dengan kelompok lain

Perolehan jumlah skor mengenai kerjasama siswa yang bernomor sama dengan kelompok lain adalah: (1) Siswa yang mendapatkan point 3 sebanyak 3 orang, (2) Siswa yang mendapatkan point 4 sebanyak 6 orang, dan (3) Siswa yang mendapatkan point 5 sebanyak 4 orang. Hasil perkalian point-point tersebut kemudian dijumlahkan, kemudian dicari persentasinya sebagai berikut:

$$N = \frac{53}{65} \times 100 = 81{,}54\ \%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa kerjasama siswa yang bernomor sama dengan kelompok lain mencapai 86,15%. Artinya, hanya tersisa 13,85% siswa yang bernomor sama belum bekerjasama dengan kelompok lain.

d) Laporan hasil dan tanggapan dari kelompok lain

Perolehan jumlah skor mengenai laporan hasil dan tanggapan dari kelompok lain adalah: (1) Siswa yang mendapatkan point 3 sebanyak 2 orang, (2) Siswa yang mendapatkan point 4 sebanyak 7 orang, dan (3) Siswa yang mendapatkan point 5 sebanyak 4 orang Hasil perkalian point-point tersebut kemudian dijumlahkan, kemudian dicari persentasinya sebagai berikut:

$$N = \frac{54}{65} \times 100 = 83{,}08\ \%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa laporan hasil dan tanggapan dari kelompok lain mencapai 83,08%. Artinya, hanya tersisa 16,92% siswa yang belum bisa melaporkan hasil atau menanggapi hasil kelompok lain.

e) Membuat kesimpulan akhir kegiatan pembelajaran yang baru saja dilakukan

Perolehan jumlah skor mengenai pembuatan kesimpulan akhir kegiatan pembelajaran yang baru saja dilakukan adalah: (1) Siswa yang mendapatkan point 3 sebanyak 3 orang, (2) Siswa yang mendapatkan point 4 sebanyak 3 orang, dan (3) Siswa yang mendapatkan point 5 sebanyak 7 orang Hasil perkalian point-point tersebut kemudian dijumlahkan, kemudian dicari persentasinya sebagai berikut:

$$N = \frac{59}{65} \times 100 = 90{,}78\ \%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa pembuatan kesimpulan akhir kegiatan pembelajaran yang baru saja dilakukan mencapai 90,78%. Artinya, hanya tersisa 9,22% siswa yang belum bisa membuat kesimpulan akhir kegiatan pembelajaran yang baru saja dilakukan.

Jumlah total skor aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada materi Penjumlahan dan Pengurangan melalui Strategi Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Head Together*) di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} \quad \frac{\text{Total Skor}}{325} \times 100 = \frac{278}{325} \times 100 = 85{,}54\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa juga terjadi peningkatan terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dibandingkan dengan Siklus 2. Persentasi aktivitas siswa tersebut juga dapat dikategorikan aktif. Walaupun pada aspek aktivitas belajar siswa dalam kelompoknya sesuai nomor yang diberikan tidak ada peningkatan. Hal ini

tetap mempengaruhi peningkatan hasil belajar mereka karena mereka lebih siap dan lebih ceria serta antusias dalam belajar.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui tes hasil belajar siswa yang dilakukan pada akhir pelaksanaan Siklus 3 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 12: Tes Hasil Belajar Siswa Siklus 3**

| No | Nilai | Frekuensi | Nilai X Frekuensi | Persentasi (%) |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 100 | 5 | 500 | 38,46 |
| 2 | 90 | 3 | 270 | 23,08 |
| 3 | 80 | 3 | 240 | 23,08 |
| 4 | 70 | 2 | 140 | 15,40 |
| 5 | 60 | - | - | |
| **Jumlah** | | **13** | **1150** | **100%** |
| **Rata-Rata** | | | **88,46** | |

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai tertinggi 100 diperoleh sebanyak 5 siswa (38,47%), nilai 90 diperoleh sebanyak 3 siswa (23,07%), nilai 80 diperoleh sebanyak 3 orang (23,07%), dan nilai 70 diperoleh sebanyak 2 siswa (15,39%). Rata-rata nilai tes hasil belajar siswa pada akhir Siklus 3 ini adalah 88,46. Hal ini menunjukkan berhasilnya kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe NHT sesuai indikator yang diharapkan dan terpenuhinya Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) yang telah ditetapkan oleh madrasah, yaitu minimal 60.

**d. Refleksi *(Reflecting)***

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar Siklus 3, maka dapat direfleksikan sebagai berikut:

1) Kegiatan pembelajaran penjumlahan dan pengurangan bilangan dua angka dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe NHT yang dilakukan oleh guru dinyatakan efektif karena mencapai nilai rata-rata 92,0%.

2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran penjumlahan dan pengurangan bilangan dua angka dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe NHT tergolong aktif dengan persentasi keaktifan 85,54%.

3) Kegiatan pembelajaran penjumlahan dan pengurangan bilangan dua angka dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe NHT dinyatakan cukup efektif dan sudah mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini terlihat dari hasil tes siswa pada siklus ketiga rata-rata nilai 88,46.

Berdasarkan hasil wawancara dengan teman sejawat/kolaborator mengenai proses pembelajaran dan temuan-temuan tersebut di atas maka kegiatan pembelajaran penjumlahan dan pengurangan bilangan dua angka dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe NHT dirasakan cukup karena sudah diketahui bahwa dengan starategi tersebut aktivitas dan hasil belajar siswa dapat meningkat.

## C. Pembahasan

Penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe NHT untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan bagi siswa Kelas 1 MI Siti Mariam dapat dilihat dari setiap siklus yang telah peneliti lakukan. Untuk lebih jelasnya dapat diketahui berdasarkan pembahasan berikut ini.

### 1. Siklus 1

Pelaksanaan Siklus 1 terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, aktivitas siswa dalam KBM, dan tes hasil belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan selama 2 x 30 menit (1 kali pertemuan) ditemukan beberapa hal, yaitu:

a) Kegiatan pembelajaran penjumlahan dan pengurangan bilangan dua angka dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe NHT yang dilakukan oleh guru dinyatakan baik karena mencapai nilai rata-rata 76,0%.

b) Aktivitas siswa dalam pembelajaran penjumlahan dan pengurangan bilangan dua angka dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe NHT tergolong cukup aktif dengan persentasi keaktifan 68,31%.

c) Kegiatan pembelajaran penjumlahan dan pengurangan bilangan dua angka dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe NHT dinyatakan cukup efektif, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini terlihat dari hasil tes siswa pada siklus pertama rata-rata nilai 73,85.

**2. Siklus 2**

Pelaksanaan Siklus 2 juga terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, aktivitas siswa dalam KBM, dan tes hasil belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan selama 2 x 30 menit (1 kali pertemuan) ditemukan beberapa hal, yaitu:

a) Kegiatan pembelajaran penjumlahan dan pengurangan bilangan dua angka dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe NHT yang dilakukan oleh guru dinyatakan efektif karena mencapai nilai rata-rata 88,0%.

b) Aktivitas siswa dalam pembelajaran penjumlahan dan pengurangan bilangan dua angka dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe NHT tergolong cukup aktif dengan persentasi keaktifan 82,46%.

c) Kegiatan pembelajaran penjumlahan dan pengurangan bilangan dua angka dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe NHT dinyatakan cukup efektif dan sudah mencapai

hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini terlihat dari hasil tes siswa pada Siklus 2 rata-rata nilai 86,15.

**3. Siklus 3**

Pelaksanaan Siklus 3 sama halnya dengan Siklus 1 dan Siklus 2. Siklus ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, aktivitas siswa dalam KBM, dan tes hasil belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan selama 2 x 30 menit (1 kali pertemuan) ditemukan beberapa hal, yaitu:

a) Kegiatan pembelajaran penjumlahan dan pengurangan bilangan dua angka dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe NHT yang dilakukan oleh guru dinyatakan efektif karena mencapai nilai rata-rata 92,0%.
b) Aktivitas siswa dalam pembelajaran penjumlahan dan pengurangan bilangan dua angka dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe NHT tergolong aktif dengan persentasi keaktifan 85,54%.
c) Kegiatan pembelajaran penjumlahan dan pengurangan bilangan dua angka dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe NHT dinyatakan cukup efektif dan sudah mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini terlihat dari hasil tes siswa pada Siklus 3 rata-rata nilai 88,46.

Berdasarkan pelaksanaan ketiga siklus di atas maka dapat diketahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas 1 MI Siti Mariam melalui strategi pembelajaran kooperatif tipe NHT pada materi penjumlahan dan pengurangan. Setiap siklus terjadi peningkatan baik dari hasil observasi kegiatan pembelajaran, aktivitas siswa, maupun tes hasil belajar mereka. Persentasi hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan peneliti, yaitu Siklus 1 rata-rata 76,0%, Siklus 2 rata-rata 88,0%, dan Siklus 3 rata-rata 92,0%. Persentasi

aktivitas siswa saat pembelajaran berlangsung pada Siklus 1 rata-rata 68,31%, Siklus 2 rata-rata 82,46%, dan Siklus 3 rata-rata 85,54%. Persentasi tes hasil belajar siswa pada setiap siklus juga mengalami peningkatan. Pada Siklus 1 rata-rata nilai 73,85, Siklus 2 rata-rata 86,15, dan pada Siklus 3 rata-rata nilai 88,46.